



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Jalan Palembang Prabumulih KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580645, 580069, 580225, 580169, 580275 Fax. (0711) 580644
Laman www.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor : 0326/UN9/SK.BAK.Ak/2021

TENTANG
REVISI KURIKULUM PROGRAM STUDI SPESIALIS-1 ILMU BEDAH
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA,

- Menimbang : a. Surat Dekan Fakultas Kedokteran Nomor 0691/UN9.FK/TU.SB4/2021 tanggal 10 September 2021, tentang permohonan surat keputusan tentang revisi kurikulum;
- b. bahwa untuk meningkatkan mutu dan daya saing dalam penyelenggaraan pendidikan serta relevansinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat diperlukan revisi kurikulum Program Studi Spesialis-1 Ilmu Bedah Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
- c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Sriwijaya;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor: 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 17 tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor: 32031/M/KP/2019, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sriwijaya Periode 2019-2023;
8. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Universitas Sriwijaya;
9. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Universitas Sriwijaya;
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0015/UN9/SK.LP3MP.BD/2020 tentang Kode Mata Kuliah dan Kelas di Universitas Sriwijaya;
11. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0009.a/UN9/SK.LP3MP.BD/2020 tentang Panduan Kurikulum Universitas Sriwijaya.

Paraf 

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG REVISI KURIKULUM PROGRAM STUDI SPESIALIS-1 ILMU BEDAH PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
- KESATU : Menetapkan Revisi Kurikulum Program Studi Spesialis-1 Ilmu Bedah Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Kurikulum Program Studi Spesialis-1 Ilmu Bedah Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya mulai berlaku pada tahun akademik 2021/2022;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Indralaya

Pada tanggal : 27 Oktober 2021

REKTOR,



ANIS SAGGAFF
NIP. 196210281989031002

Tembusan :

1. Wakil Rektor I, II, III, IV
2. Dekan Fakultas Kedokteran
3. Kepala LP3MP
4. Kepala BAK, BUK, BPHM
5. Ketua Program Studi Spesialis-1 Ilmu Bedah Universitas Sriwijaya

Paraf

/					f
---	--	--	--	--	---



Lampiran Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya

Nomor : 0326/UN9/SK.BAK.Ak/2021

Tanggal : 27 Oktober 2021

**KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Spesialis Ilmu Bedah
Akreditasi : B
Jenjang Pendidikan : Spesialis I
Gelar Lulusan : SpB

A. VISI

Menjadi Program Studi Dokter Spesialis Bedah yang berkualitas untuk memenuhi ahli bedah di Indonesia dan tingkat regional.

B. MISI

1. Meningkatkan inovasi peserta didik sehingga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan Bedah yang berkualitas dan selalu dilandasi etika profesi dan moral agama yang tinggi
2. Meningkatkan kemampuan akademik professional untuk mengembangkan profesi bedah, sehingga dapat diakui secara nasional dan regional
3. Meningkatkan inovasi peserta didik dalam pengembangan Ilmu Bedah berdasarkan pengembangan ilmu terkini, melalui penelitian ilmiah berkualitas sehingga mampu mengatasi problematika yang dijumpai di lapangan

Paraf									
-------	---	--	--	--	--	--	--	--	--

C. TUJUAN

Tujuan Umum

Program studi ilmu bedah bertujuan menghasilkan dokter spesialis bedah yang mempunyai keahlian klinis, kemampuan akademik, dan kualitas profesional yang unggul.

Tujuan Khusus

Berdasarkan visi, misi dan tujuan yang akan dicapai dalam menyelenggarakan pendidikan dokter spesialis Prodi Ilmu Bedah adalah menghasilkan lulusan :

- 1. Menjunjung** tinggi kode etik Kedokteran Indonesia.
- 2. Mempunyai** pengetahuan dan ketrampilan untuk mengatasi masalah bedah darurat dan elektif terutama untuk kasus terbanyak di Indonesia.
- 3. Mampu** mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai Spesialis Ilmu Bedah berdasarkan kaidah ilmiah dan berbasis bukti sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan
- 4. Mampu** mengembangkan sistem manajemen pelayanan bedah yang profesional, efisien, dan efektif di lingkungan kerjanya
- 5. Mampu** menjalankan profesi bedah sebagai profesi luhur dalam bidang kemanusiaan
- 6. Mampu** membangun kerjasama tim dalam menjalankan profesi bedah untuk pelayanan yang paripurna

II. RUMUSAN PROFIL LULUSAN DAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) YANG DINYATAKAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

A. PROFIL LULUSAN

Profil utama lulusan Program Studi PPDS Ilmu Bedah FK UNSRI mengacu pada KKNi level 8 yaitu menjadi akademisi dan peneliti. Profil lulusan lainnya adalah praktisi kesehatan atau praktisi yang berkecimpung di bidang kesehatan yang berminat mengembangkan keilmuan bidang sains biomedis ke semua profil lulusan tersebut juga memiliki kemampuan:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;

Paraf	/								
-------	---	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter dan multidisipliner;
3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Profil lulusan suatu program studi dapat memuat beberapa profil dominan sesuai dengan hasil pelacakan alumni dan atau merupakan penggambaran profil lulusan dari sisi visi keilmuan PS tersebut. Profil utama lulusan PPDS Ilmu Bedah harus mampu menjawab keinginan *stakeholder*.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Sikap dan Tata Nilai

- a. CPL-STN1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. CPL-STN2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. CPL-STN3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- d. CPL-STN4: Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. CPL-STN5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. CPL-STN6: Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. CPL-STN7: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. CPL-STN8: Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
- i. CPL-STN9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Bedah secara mandiri;
- j. CPL-STN10: Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- k. CPL-STN11: Etika profesionalisme dokter Spesialis Bedah yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik dalam

Paraf	/					/
-------	---	--	--	--	--	---

Sikap terhadap penderita, Sikap terhadap Staf pendidik & Kolega, Sikap terhadap paramedis dan non paramedis, Disiplin dan tanggung jawab, Ketaatan pengisian dokumen medik, Ketaatan tugas yang diberikan, dan Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat.

- l. CPL-STN12: Komunikasi terhadap kolega, pasien/ keluarga, paramedis dan staf pengajar dilakukan dengan Jujur, Terbuka, dan Bersikap baik.
- m. CPL-STN13: Kerjasama yang baik antara kolega, dokter, perawat, karyawan kesehatan, pasien dan keluarga pasien dan bisa bekerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan secara optimal
- n. CPL-STN14: Mengikuti kaidah-kaidah Patient Safety antara lain : IPSG 1-6 (Identifikasi, Cuci tangan, Time Out, Komunikasi efektif, Pencegahan Infeksi, Pemberian Obat).

2. Rumusan Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

1. CPL-KIP1: Memahami anatomi bedah, embriologi dan tumbuh kembang, anatomi permukaan tubuh dan anatomi berbagai system organ serta anatomi pencitraan (*Imaging Anatomy*).
2. CPL-KIP2: Memahami Fisiologi, meliputi fisiologi dasar sel, homeostasis dan mekanisme kontrol, integrasi fungsi organ, metabolisme dan termoregulasi, perdarahan dan syok hypovolemia, keseimbangan cairan dan elektrolit dan terapi cairan perioperatif, hemostasis yang diantaranya : perdarahan, koagulasi, dan transfusi darah.
3. CPL-KIP3: Memahami prinsip patologi; diantaranya cedera sel, nekrosis dan apoptosis, trauma, imunologi dasar, penyakit autoimun, inflamasi, SIRS dan MODS, Klasifikasi autosomal resesif, dominan dan sex linked recessive, klasifikasi sex linked dominan dan multigenik, genetika molekuler, farmakogenetik, patogenesis dan biologi neoplasma : defek gen, aktivasi proto-onkogen, inaktivasi gen suppressor, inisiasi, promosi, progresi, metastasis dan sindroma paraneoplastik serta prinsip pemeriksaan histopatologi, potong beku dan imunohistokimia.
4. CPL-KIP4: Memahami mikrobiologi antara lain diversifikasi mikrobiologi pada infeksi bedah (akut dan kronik), pathogenesis infeksi bakterial, infeksi lokal dan sepsis, infeksi pada jaringan lunak : selulitis, abses, fasciitis nekroticans, gas gangren, infeksi nosokomial dan *Surgical Site Infection*, respon imun pada infeksi bedah, genetika dan biologi molekuler mikroorganisme, kontrol terhadap mikroorganisme dan mekanisme resistensi antibiotika pada mikroorganisme, prinsip-prinsip pencegahan infeksi : disinfeksi, sterilisasi, tindakan a dan antiseptik.
5. CPL-KIP5: Memahami Farmakologi: Farmakologi pada kasus bedah trauma: analgetik, antibiotika, obat kardiovaskular, dan obat anesthesia. Farmakologi pada kasus bedah sepsis. Terapi rasional antibiotik pada infeksi bedah:

Paraf	/	.							
-------	---	---	--	--	--	--	--	--	--

terapeutik empirik dan profilaksis. Farmakologi antibiotika pada pasien-pasien kritis. Farmakologi obat-obat inotropik dan vasoaktif pada pasien kritis, Farmakologi kemoterapi. Farmakologi obat anti epilepsi, anti koagulan, dan penyakit endokrin. Serta radioanatom organ pada foto sinar X dengan dan tanpa zat kontras, Radioanatom organ pada pemeriksaan ultrasonografi. Radioanatom organ pada pemeriksaan CT Scan. Radioanatom organ pada pemeriksaan MRI.

6. CPL-KIP6: Memahami Patologi dan masalah Patologi dan masalah klinik berbagai penyakit dan kelainan bedah pada bedah digestif, onkologi, orthopaedi, urologi, bedah saraf, bedah anak, bedah plastik, bedah torax kardiak dan vaskular, bedah vaskular, dan bedah endolaparoskopi, Emergensi (IGD) dan ICU.
7. CPL-KIP7: Memahami Tata kerja dan tindakan pencegahan dalam Ruang Perawatan Intensif, Trauma massal, Sistem skor pada trauma, Dukungan metabolik dan nutrisi pada penderita trauma, *Systemic Inflammatory Response Syndrome*, Gagal organ multipel pasca trauma.
8. CPL-KIP8: Memahami Patofisiologi dan pencegahan ARDS pada penderita trauma, pencegahan dan penanganan infeksi pasca trauma, perawatan pra dan pasca bedah, pemantauan dan pengelolaan syok perdarahan dan koagulopati, terapi nutrisi perioperatif, indikasi dan pemantauan pemasangan ventilator, dasar-dasar anestesi pada kasus bedah elektif dan darurat.
9. CPL-KIP9: Memahami skrining dan Registrasi kanker, prinsip terapi kanker: pembedahan, radioterapi, kemoterapi, immunoterapi, dan terapi hormonal, Dasar-dasar ketrampilan bedah, luka gigitan binatang, tetanus, gas gangren, Kamar bedah dan tatacara kerja kamar bedah, infeksi bedah, infeksi nosokomial.
10. CPL-KIP10: Menguasai Asepsis dan antisepsis, maksud dan tujuan, cara pengambilan dan pemeriksaan PA/FNAB, transplantasi organ.

a. Keterampilan klinik bedah dasar

1. CPL-KIP11: Memahami dasar-dasar persiapan pemeriksaan dan pembacaan foto polos, dan foto polos dengan kontras, dasar-dasar persiapan pemeriksaan dan pembacaan CT Scan, dasar-dasar persiapan pemeriksaan dan pembacaan MRI, dasar-dasar persiapan pemeriksaan dan pembacaan USG abdomen, dasar-dasar dan jenis radioterapi, tehnik dan evaluasi hasil radiasi, proteksi radiasi.
2. CPL-KIP12: Mampu melakukan pemeriksaan klinik (anamnesis dan fisik diagnostik) dalam bedah digestif antara lain ; abdomen akut, ikterus obstruktiva, perdarahan saluran cerna atas dan bawah, massa intra abdomen, obstruksi intestinal, benjolan di lipat paha.
3. CPL-KIP 13: Mampu melakukan pemeriksaan klinik (anamnesis dan fisik diagnostik) dalam bedah Onkologi kepala dan leher antara lain benjolan di payu dara, benjolan di leher, tukak atau lesi di kulit, benjolan di jaringan lunak, trauma maksilofasial dan leher.
4. CPL-KIP 14: Mampu melakukan pemeriksaan klinik (anamnesis dan fisik diagnostik) dalam orthopaedi, urologi, toraxkardiak dan vaskuler antara lain : fraktur tulang dan dislokasi, sindroma kompartemen akut, tumor tulang, *Lower Urinary Tract Symptoms*, obstruksi saluran kemih atas, hematuria dan inkontinensia urin, pneumothoraks, hematothoraks dan tamponade jantung.
5. CPL-KIP 15: Mampu melakukan pemeriksaan klinik (anamnesis dan fisik diagnostik) dalam bedah anak dan plastik antara lain : obstruksi usus pada

Paraf	✓						
-------	---	--	--	--	--	--	--



neonatus dan anak, malformasi anorektal, hernia dan benjolan pada skrotum, sumbing bibir dan langit-langit, luka bakar dan kontraktur.

6. CPL-KIP 16: Mampu melakukan pemeriksaan klinik (anamnesis dan fisik diagnostik) dalam bedah vaskular dan saraf antara lain : oklusi arteri perifer, varises tungkai, trauma kepala, Glasgow koma scale.
7. CPL-KIP 17: Mampu melakukan beberapa teknik keterampilan bedah dasar (*Basic Surgical Skills*), trakeostomi, insersi *chest tube*, pemasangan jalur intravena: konvensional maupun melalui prosedur pembedahan, pemasangan jalur vena sentral, pembalutan, pembidaian, traksi kulit dan tulang.
8. CPL-KIP 18: Mampu menjelaskan konsep filsafat dan epidemiologi klinik : Pengantar filsafat ilmu dan epidemiologi klinik, dasar-dasar epidemiologi klinik, metode ilmiah, metode penalaran.
9. CPL-KIP 19: Mampu menjelaskan metodologi bedah Pengantar metodologi penelitian (pengertian, fungsi, tujuan), sains dan penelitian ilmiah, Deduksi-induksi, Jenis-jenis penelitian ilmiah (penelitian epidemiologi), Penelitian eksperimental, Proses penelitian (identifikasi, perumusan masalah, tujuan, kerangka konsep, perpustakaan), *Sampling*, Pengumpulan data (instrumen pengukuran, wawancara), Uji coba instrumen, validitas, rehabilitasi instrumen, Pengolahan dan analisis data, Etika Penelitian, Formulasi usulan penelitian, Rancangan laporan penelitian, Seminar proposal penelitian.

b. Tahap bedah dasar

Kompetensi kognitif


1. CPL-KIP 20 : Pada bagian *Bedah Digestif*, Mengetahui pemberian makan dini pada penderita pasca bedah (Early Recovery After Surgery), Patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestif, fungsi keseimbangan flora normal pada traktus gastrointestinal, Kolestasis, Infeksi intra abdominal, Obstruksi intestinal dan surgical approach bedah digestif
2. CPL-KIP 21 : Pada bagian *Bedah Onkologi* Mampu memahami Karsinogenesis, Skrining kanker, Pencegahan kanker, Deteksi dini kanker, Penentuan stadium kanker, Prinsip Onkologi Bedah, Pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker, Dukungan nutrisi untuk penderita kanker dan Terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker
3. CPL-KIP 22 : Pada bagian *Bedah Anak*, mampu memahami respon endokrin dan metabolik pada pembedahan anak, Penanganan cairan dan elektrolit pada pembedahan anak , Infeksi bayi dan neonatus, Dukungan nutrisi pada pembedahan anak, Pencegahan hipotermi pada pembedahan anak dan Diagnostik prenatal dan pembedahan intra uterin
4. CPL-KIP 23 : Pada bagian *Bedah Torak Kardiak dan Vaskular* memahami EKG, Monitoring hemodinamik, Ventilasi mekanik dan terapi oksigen, Transfusi intra bedah dan pasca bedah, Surgical approach bedah thoraks
5. CPL-KIP 24 : Pada bagian *Bedah Plastik dan Rekonstruksi*, Penanganan luka abrasi, terbuka, laserasi ,Trauma wajah, Patofisiologi luka bakar, Resusitasi dan terapi awal pada luka bakar, Patofisiologi dan pencegahan jaringan parut, Smoke inhalation, Prinsip dasar dan macam tandur kulit, Prinsip dasar dan macam Z-plasty , rotation flap, pedicle flap free graft flap serta penanganan celah bibir dan langit-langit
6. CPL-KIP 25 : Pada bagian *Bedah Saraf* memahami Patofisiologi dan penanganan peningkatan tekanan intra kranial, Perubahan patofisiologi pada lesi saraf perifer, Penyembuhan jaringan pada lesi saraf perifer, Prinsip dasar reparasi saraf perifer, Patofisiologi dan penanganan trauma kepala, Pemeriksaan neurologis dan

Paraf						
-------	---	--	--	--	--	---


- monitoring neurologis di ICU, Skoring gangguan kesadaran serta implikasinya, Patofisiologi dan diagnosis hematoma epidural, Prinsip dasar penanganan fraktur depresi , Patofisiologi dan diagnosis hidrocefalus, Pengenalan kelainan kongenital bedah saraf, Mati batang otak dan Surgical approach bedah saraf.
7. CPL-KIP 26: Pada bagian *Urologi* memahami Urodinamik, Batu urinarius, patofisiologi dan pencegahan, Patofisiologi gagal ginjal akut, Keganasan pada traktus urinarius, Inkontinensia, Acute scrotum, varikokel dan hidrokkel. Kateterisasi, perawatan dan komplikasi dan Surgical approach bedah urologi
 8. CPL-KIP 27: Pada bagian *Orthopaedi dan Traumatologi*, memahami Respon jaringan muskuloskeletal terhadap penyakit dan trauma, Biomekanik fraktur, penyembuhan tulang, Prinsip umum penanganan fraktur, Komplikasi fraktur dan penanganannya, Cedera jaringan lunak (otot, tendon dan ligamentum), Penyembuhan jaringan lunak (otot, tendon dan ligamentum), Rehabilitasi pada trauma muskuloskeletal, Osteomielitis akut dan kronis, Tumor muskuloskeletal, Pengenalan kelainan kongenital orthopaedi, pengenalan penyakit degeneratif orthopaedi, Surgical approach ekstremitas superior, Surgical approach ekstremitas inferior
 9. CPL-KIP 28 : Pada bagian Bedah Vaskuler, memahami Oklusi pembuluh darah dan Kelainan pembuluh vena
 10. CPL-KIP 29 : Pada bagian Bedah Endolaparoscopy, memahami tehknik operasi laparoscopy dasar , appendektomy dan cholelistektomy serta colonoscopy lower GI dan endoskopi upper GI.
 11. CPL-KIP 30 : Pendidikan keterampilan tambahan wajib dasar (BSSI,TNT,LLL,Peiperatif,Wound Stoma,USG & ESMB) adalah kursus wajib yang diselenggarakan oleh Kolegium Ilmu Bedah Indonesia yang harus diikuti, setelah mengikuti kursus tersebut peserta didik diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan ilmunya di biadang ilmu bedah.
 12. CPL-KIP 31 : Stase Mandiri I (Kayu Agung,Sekayu,Muara Enim dan Lubuk Linggau)
Stase mandiri ini sebagai sarana untuk menguji keterampilan peserta didik yang telah didapat selama menjalani pendidikan di bedah dasar.
 13. CPL-KIP 32 : Stase Emergensi (IGD)
 14. CPL-KIP 33 : Stase Instalasi Unit Care (ICU)

c. Ranah Kompetensi Psikomotor dan Afektif


1. CPL-KIP 34: Pada bagian *Bedah digestive*, Mampu melakukan Manajemen hernia, Appendisitis, obstruksi usus, perioperatif cedera organ pada intra abdominal, perioperatif cedera organ berongga intra-abdominal, karsinoma kolorektal, ikterus obstruktif, infeksi intraabdominal: peritonitis dan abses
2. CPL-KIP 35 : Mampu Mengerjakan, mencatat dan melaporkan *assessment* dan evaluasi penderita kelainan gastrointestinal, Evaluasi dan diagnosis penderita akut abdomen, Interpretasi pembacaan *imaging*, Evaluasi dan penanganan problem luka abdomen (infeksi, eviserasi, fasiitis, dehisensi)
3. CPL-KIP 36 : Mampu Melakukan operasi: Apendektomi, Herniorrhapy inguinal dan umbilikal, Hemoroidektomi, Fisurektomi dan Fistulektomi Anal, Insisi dan Drenase Abses Perirektal

Paraf  -

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



4. CPL-KIP 37: Bertanggung jawab terhadap perawatan: Pipa nasogastrik, Pipa intestinal (pipa rektum, pipa gastrostomi, pipa jenunostomi), Drain Intra abdominal Fistula Intestinal, Kolostomi dan Evaluasi dan penanganan kebutuhan nutrisi penderita bedah sampai fungsi gastro intestinal normal kembali.
5. CPL-KIP 38: Melakukan analisa dan pemeriksaan fisik penderita bedah dengan kelainan hepar dan saluran empedu. Meminta dan menginterpretasi pemeriksaan laboratorium dan radiologi untuk evaluasi pasien dengan ikterus, Membantu perawatan perioperatif penderita operasi hepatobilier, Asistensi operasi hepatobilier, Melakukan anamnesa dan pemeriksaan yang tertuju pada kelainan pancreas, Membantu penanganan penderita pankreatitis akut, Membantu penanganan perioperatif penderita yang menjalani pembedahan pankreas .
6. CPL-KIP 39: Pada bagian *Bedah Anak*, mampu memajemen perioperatif malformasi anorektal, penyakit Hirschsprung, stenosis pilorus hipertrofi, atresia duodenum, atresi ileum, atresia esofagus, omfalokel.
7. CPL-KIP 40: Mampu evaluasi meliputi hetero anamnesa, pemeriksaan fisik penderita dengan kelainan bedah pada anak , Meminta dan intepretasi pemeriksaan penunjang diagnostik (laboratorium, *imaging*) penderita dengan kelainan bedah pada anak
8. CPL-KIP 41: Melakukan tindakan bedah sederhana: insisi abses, vena seksi, kolostomi, apendektomi , herniotomi, sirkumsisi , serta Mampu mengklasifikasi kelainan kongenital bayi, mengetahui asalnya, dan kebutuhan tindakan pembedahan
9. CPL-KIP 42: Pada bagian *Bedah Onkologi, Kepala dan Leher*, mampu melakukan manajemen perioperatif struma nodosa, karsinoma tiroid, karsinoma rongga mulut, tumor kelenjar liur, higroma leher, limfadenopati leher, tumor jinak payudara, tumor ganas payudara, basalioma, melanoma maligna, karsinoma sel skwamosa, tumor jinak jaringan lunak, tumor ganas jaringan lunak
10. CPL-KIP 43: Mampu Melakukan pemeriksaan kepala dan leher termasuk intra oral dan Evaluasi penderita penyakit tiroid dan paratiroid dan melakukan perawatan pra dan pasca bedah tiroid dan paratiroid
11. CPL-KIP 44: Mampu menjadi Asistensi operasi tiroid dan paratiroid dan merencanakan secara komprehensif penanganan penderita dengan kelainan tiroid dan paratiroid
12. CPL-KIP 45 : Evaluasi penderita trauma wajah termasuk fraktur maksilofasial dan laserasi, mampu menangani problem jalan nafas secara darurat (Intubasi, Krikotirotomi dan Trakeostomi) dan mampu melakukan terapi sialadenitis, merawat luka kontaminasi daerah kepala leher termasuk gigitan binatang.
13. CPL-KIP 46: Melakukan biopsi terbuka kelenjar getah bening, tumor kepala dan leher termasuk rongga mulut dan melakukan evaluasi benjolan di kepala leher dan merencanakan terapi yang tepat, meminta dan interpretasi pemeriksaan *imaging* (X-ray, USG, CT-Scan, MRI) pada kelainan kepala dan leher, mengevaluasi dan terapi abses/ infiltrat daerah kepala leher, mampu menegakkan diagnosis fraktur maksilofaksial dan penanganan perioperatif fraktur maksilofaksial menjadi asistensi operasi daerah kepala leher (operasi kelenjar liur, diseksi leher radikal, fraktur maksilofasial dan eksisi kanker rongga mulut
14. CPL-KIP 47: Melakukan FNA, mampu melakukan anamnesa untuk evaluasi penderita dengan kelainan payudara, mampu melakukan pemeriksaan fisik dan prosedur sederhana pada payudara, Identifikasi tumor payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis, dan kanker) dan Interpretasi tanda keganasan pada mammogram (*stellate, micro calcification*) dan Melakukan eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara

Paraf						
-------	---	--	--	--	--	--

15. CPL-KIP 48: Mampu memilih dan mengirim spesimen pembedahan untuk pemeriksaan patologi, mampu menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron dan mengedukasi penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri
16. CPL-KIP 49: Mampu melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik penderita dengan tumor kulit dan membedakan secara klinis antara tumor kulit jinak dan ganas, mampu melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik penderita dengan tumor jaringan lunak.
17. CPL-KIP 50: Pada Bagian *Bedah Thoraks Kardiaks dan Vaskuler* , Mampu memajemen perioperative hematothoraks, pneumothoraks, tumor mediastinum dan trauma jantung, mampu mengevaluasi penderita kelainan toraks, interprestasi pemeriksaan penunjang dan penanganan awalnya.
18. CPL-KIP 51: Evaluasi penderita dalam menjalani pembedahan dengan mempertimbangan resiko dan persiapan pembedahan dan mampu mengerjakan pemasangan chest tube, thoracocentesis dan kanulasi vena sentral.
19. CPL-KIP 52: Pada Bagian *Bedah Vaskular*, mampu memajemen perioperative oklusi pembuluh darah arteri, varises dan trauma vascular, menjadi asistensi pembedahan varises, ligasi, striping, penanganan ulkus varikosis dan thrombosis vena, mampu operasi amputasi dengan level demarkasi dan kontrol sepsis
20. CPL-KIP 53: Menjadi asistensi operasi thromboendarterectomy, thrombectomy, VP shunt, simpatektomi dan kelainan kongenital mampu melakukan assessment prabedah dan perawatan pasca bedah penderita yang dilakukan prosedur bedah vascular
21. CPL-KIP 54: Pada bagian *Bedah Plastik dan Rekonstruksi*. Mampu memajemen perioperative celah bibir, celah langit-langit, hemangioma, kontraktur, luka bakar, hipospadia dan trauma wajah, melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratoris dan imaging, mengevaluasi terapi luka awal terbuka dan bakar , debridemen luka dan operasi tandur kulit, melakukan flap kulit lokal dan manajemen trauma wajah.
22. CPL-KIP 55 : Pada bagian *Bedah saraf*, mampu memajemen perioperative cedera otak, cedera korda spinalis, meningokel, hidrosefalus, tumor otak, mielum dan HNP
23. CPL-KIP 56: Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang diagnosis dengan berbagai tingkat kesadaran pasien cedera kepala, menjadi asistensi prosedur bedah saraf (kraniotomi, laminektomi, eksisi tumor, abses, hematoma, diskus, shunting pada hidrosefalus dan dibawah bimbingan (K3A3P3) melakukan reparasi kulit kepala
24. CPL-KIP 57: Pada *Urologi*, Mampu memajemen perioperative hidrokel, varikokel, BPH, trauma ginjal, uretra, buli dan batu saluran kemih, menganamnesis, pemeriksaan fisik, menangani gangguan keseimbangan cairan elektrolit dan melakukan colok dubur.
25. CPL-KIP 58: Merencanakan terapi tepat pada kelainan urulogi dan katerisasi buli, Mengevaluasi, CT Scan USG pada trauma traktus urinarius, melakukan dan intrepetasi uretogram sistogram dan sistosomi (K3A3P3)
26. CPL-KIP 59: Pada *Orthopaedi & Traumatologi*, mampu memajemen perioperative fraktur femur, kruris, pelvis, humeri, antebrakii, vertebra dan osteosarcoma, Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang penderita dengan kelainan orthopedic (trauma, kelainan kongenital, penyakit degenerative inflamsi dan neoplasma, melakukan penanganan trauma orthopedic pada ekstremitas (K3A3P3)

Paraf						
-------	---	--	--	--	--	---


27. CPL-KIP 60: Monitor tanda sindroma kompartmen dan emboli lemak dengan terapi tepat, melakukan aspirasi sendi dibawah bimbingan (K3A3P3) dan penanganan amputasi dibawah bimbingan (K3A3P3)
28. CPL-KIP 61: Teknik operasi laparoscopy dasar , appendektomy dan cholelisktomomy serta colonoscopy lower GI dan endoskopi upper GI dibawah bimbingan

d. Ilmu Kedokteran Klinis Spesialis Lanjut (Advanced Spesialis)

1. CPL-KIP 62: *Pada Bagian Bedah Digestif (K3A3P5)* Menangani penderita dengan kelainan bedah pada traktus digestivus, menegakkan diagnosis penderita dengan anamnesa, pemeriksaan fisik, intepretasi pemeriksaan penunjang dan memberikan terapi, melakukan perawatan dan mendeteksi pre-operatif dan post operatif
2. CPL-KIP 63: Melakukan follow up penderita dan melakukan operasi (reseksi/ anastomosis usus, penanggulangan trauma hepar, perforasi organ berongga, splenektomi, drainase pankreatitis, kolisistektomi, gastroenterostomi, operasi Miles, Hartmann, Hemikolektomi, Biliodigestive shunt dan endoskopi gastrointestinal, mampu mengasistensi operasi (whipple, reseksi hepar, LAR, advance Laparoscopic surgery)
3. CPL-KIP 64: *Pada Bagian Bedah Onkologi (K3A3P5)*. Mampu menangani penderita dengan kelainan bedah onkologi (Tumor jinak payudara, jaringan lunak , jinak kulit, karsinoma payudara, sarcoma jaringan lunak dan karsinoma kulit)
4. CPL-KIP 65: Mampu menegakkan diagnosis penderita dengan cara; melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik,meminta dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang (laboratoris, imaging dan biopsy), memberikan terapi, termasuk merencanakan terapi penunjang, mampu melakukan perawatan dan mendeteksi komplikasi pre-operatif dan post operatif dapat melakukan follow up penderita
5. CPL-KIP 66: Melakukan operasi (Mastektomi simple, modifikasi radikal, radikal dan eksisi luas karsinoma kulit non melanoma, melanoma maligna dan sarcoma jaringan lunak.
6. CPL-KIP 67: Menangani penderita dengan kelainan bedah pada kepala dan leher (Karsinoma rongga mulut, tumor parotis, Karsinomatiroid, limfadenopati, tumor jinak rongga mulut, tumor jaringan lunak, ameloblastoma, higroma leher, struma, kista odontogenic , ranula, kista brakiogenik, kista ductus tiroglosus, trauma jaringan lunak wajah, fraktur di nasal, maksila, zigoma dan mandibular.
7. CPL-KIP 68: Menegakkan diagnosis dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, meminta dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang (laboratoris, imaging dan biopsy), mampu memberikan terapi, termasuk merencanakan terapi penunjang, mampu melakukan perawatan pre-operatif dan post-operatif, mendeteksi komplikasi post-operatif dan penanganannya
8. CPL-KIP 69: Melakukan operasi (Ismolobektomi, tiriodektomi total, parotidektomi, maksilektomi, hemiglosektomi, reseksi mandibula, eksisi luas dan rekonstruksi sederhana, eksisi parsial + marsupialisasi ranula, eksisi tumor jaringan lunak, eksisi tumor jinak rongga mulut, eksisi higroma dan kista brakiogenik, melakukan operasi (*Asisten Radical Neck Dissection (RND)* ,Prosedur Sistrunk (kista duktus tiroglosus), Reposisi dan osteosintesis fraktur maksilofasial, Repair trauma jaringan lunak wajah)
9. CPL-KIP 70: *Pada Bagian Bedah Anak (K3A3P5)*, mampu mengelola penderita dengan kelainan bedah anak (Neonatal sepsis, Tumor ginjal, Intussusepsi, Neonatal peritonitis, Necrotising enterocolitis, Atresia esophagus, Stenosis pilorik

Paraf	✓	.					
-------	---	---	--	--	--	--	--

- hipertrofi, Atresia duodenum, Stenosis duodenum, Pankreas anulare , Atresia/ stenosis jejunum ileal, meconium ileus, Malformasi anorectal, Penyakit Hirschsprung, Kriptor kismus, Hipospadia, Omfalokel, gastroskisis, Patent omphalomesenteric duct dan malrotasi usus halus.
10. CPL-KIP 71: Menegakkan diagnosis penderita dengan cara melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik yang terarah, meminta dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang (laboratoris, imaging, dan biopsi).
 11. CPL-KIP 72: Memberikan terapi, termasuk merencanakan terapi penunjang, melakukan perawatan pre-operatif dan post-operatif, mendeteksi komplikasi post-operatif dan menanganinya, melakukan follow-up penderita
 12. CPL-KIP 73: Mampu melakukan operasi : Kolostomi penutupan stoma pada neonates, Operasi invaginasi laparotomy, Operasi atresia ani letak rendah, Operasi omfalokel kecil, Pilonomiotomi, Reseksi dan anastomosis usus, Gastroschisis (pemasangan gastroschisis bag), Orkidopeksi, Kordektomi, Hidrokel, Herniotomi, Apendektomi, Atresia ileum (Santuli) dan Gastrostomi
 13. CPL-KIP 74: Pada Bagian Bedah Torax kardiak dan Vaskular Mengelola penderita dengan kelainan bedah pada kardioraks (Pneumothoraks, HematoThoraks, Flail chest, Tamponade jantung, Luka tusuk dinding Thoraks, Patah tulang iga), menegakkan diagnosis penderita dengan cara: (melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik yang terarah, meminta dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang (laboratoris, imaging, dan biopsi)
 14. CPL-KIP 75: Memberikan terapi, termasuk merencanakan terapi penunjang, melakukan perawatan pre-operatif dan post-operatif mendeteksi komplikasi post-operatif dan menanganinya, melakukan follow-up penderita (rehabilitasi), melakukan operasi :Torakotomi trauma dan Osteosintesis iga
 15. CPL-KIP 76: Pada Bagian Bedah Vaskular, mampu mengelola penderita dengan kelainan dan penyakit bedah vaskular (*Deep Vein Thrombosis (DVT)*, Emboli arteri akut, Fistula AV (Cimino), Penyakit Buerger & penyakit arteri perifer obstuktif (PAPO), Varises dan Gangren diabetik, melakukan operasi: (Stripping varises, A-V shunt, Embolektomi dan Anastomosis pembuluh darah.
 16. CPL-KIP 77: Pada Bagian Bedah Plastik & Rekonstruksi (K3A3P5) Mengelola pasien dengan kelainan dibidang bedah plastic & rekonstruksi : (Keloid, Kontraktur, Sumbing bibir, Celah langit-langit, Luka bakar, Hipospadia dan Fraktur maksilofasial)
 17. CPL-KIP 78: Menegakkan diagnosis penderita dengan cara: Melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik yang terarah, meminta dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang laboratoris, imaging, dan biopsy, memberikan terapi, termasuk merencanakan terapi penunjang, melakukan perawatan pre-operatif dan post-operatif, mampu mendeteksi komplikasi post-operatif dan menanganinya
 18. CPL-KIP 79: Melakukan follow-up penderita, melakukan operasi : (Labioplasti, Osteosintesis fraktur maksilofasial, Penanganan konservatif dan operatif pada luka bakar dan Release kontraktur)
 19. CPL-KIP 80: Pada Bagian Bedah Saraf (K3A3P5), Mengelola penderita dengan kelainan bedah syaraf (Fraktur impresi tengkorak, Fraktur basis kranii, Cedera kepala ringan, Cedera kepala sedang, Hematom epidural, Cedera sumsum tulang belakang. Menegakkan diagnosis penderita dengan cara: (melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik yang terarah, meminta dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang (laboratoris, imaging)
 20. CPL-KIP 81: Memberikan terapi, termasuk merencanakan terapi penunjang, Melakukan perawatan pre-operatif dan post-operatif, Mendeteksi komplikasi post-operatif dan menanganinya, melakukan follow-up penderita, melakukan operasi :

Paraf						
-------	---	--	--	--	--	--

- (Burr hole hematoma epidural, Elevasi fraktur depresi tulang tengkorak dan Reposisi fraktur impresi)
21. CPL-KIP 82: Pada Bagian Urologi (K3A3P5), Mengelola penderita dengan kelainan Urologi: (Karsinoma penis, Tumor testis, Tumor ginjal, Varikokel, Pionefrosis, Fournier gangrene, Vasektomi, Batu saluran kemih, Hidrokel, Benign prostat hyperplasia (BPH), Karsinoma prostat, Torsio testis, Ruptur uretra, Ruptur buli-buli, Trauma ureter dan Trauma ginjal)
 22. CPL-KIP 83: Menegakkan diagnosis penderita dengan cara; Melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik yang terarah, meminta dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang (laboratoris, imaging, dan biopsy), memberikan terapi, termasuk merencanakan terapi penunjang, melakukan perawatan pre-operatif dan post-operatif, mendeteksi komplikasi post-operatif dan menanganinya
 23. CPL-KIP 84: Melakukan follow-up penderita, melakukan operasi : (Nefrostomi, Prostatektomi terbuka, Nefrektomi, Orkhidektomi, Orkidopeksi , Repair uretra anterior, buli-buli, ureter, ginjal, ligasi tinggi pada varikokel, Vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi, Amputasi penis dan Vasektomi).
 24. CPL-KIP 85: Pada Orthopaedi dan Traumatologi (K3A3P5), Mengelola penderita dengan kelainan Orthopaedi: (Tumor jinak tulang, Patah tulang terbuka, Fraktur kompresi vertebra, Fraktur klavikula, Fraktur humerus, Fraktur suprakondiler humeri, Dislokasi siku akut, Dislokasi bahu akut dan Dislokasi panggul akut)
 25. CPL-KIP 86: Mengelola penderita dengan kelainan Orthopaedi (Fraktur antebrakii, Fraktur olekrenon, Fraktur Colles, Fraktur femur, Fraktur patella, Fraktur cruris dan Ruptur tendon achilles), ,menegakkan diagnosis penderita dengan cara: Melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik yang terarah, meminta dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang (laboratoris,imaging, dan biopsy), memberikan terapi, termasuk merencanakan terapi penunjang, melakukan perawatan pre-operatif dan post-operatif, mendeteksi komplikasi post-operatif dan menanganinya, dan melakukan follow-up penderita.
 26. CPL-KIP 87: Melakukan operasi Reduksi terbuka dan fiksasi interna (ORIF), Nailing femur, Plate & screw : tibia, radius, ulna, humerus, klavikula dan *Tension band wiring* (TBW) pada olecranon dan patella, eksisi tumor jinak tulang, Biopsi tulang, Disartikulasi sendi besar: pangul, bahu, lutut dan Tendon repair
 27. CPL-KIP 88: Teknik operasi laparoscopy lanjut , appendektomy dan cholestektomy serta colonoscopy lower GI dan endoskopi upper GI dibawah bimbingan.
 28. CPL-KIP 89 : Stase Mandiri II (Kayu Agung, Sekayu, Muara Enim dan Lubuk Linggau)
Stase mandiri ini sebagai sarana untuk menguji keterampilan peserta didik yang telah didapat selama menjalani pendidikan di Prodi Bedah
 29. CPL-KIP 90 : Pendidikan keterampilan tambahan wajib lanjut (BSS II, DSTC, Endoscopy) adalah kursus wajib yang diselenggarakan oleh Kolegium Ilmu Bedah Indonesia yang harus diikuti, setelah mengikuti kursus tersebut peserta didik diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan ilmunya di bidang ilmu bedah.

3. Kemampuan Bidang Keterampilan Umum

1. CPL-KBKU1: Mampu bekerja di bidang bedah serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi yang berlaku secara nasional/internasional;

Paraf	/				g
-------	---	--	--	--	---

2. CPL-KBKU2: Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif;
3. CPL-KBKU3: Mampu menyusun laporan hasil studi setara tesis yang hasilnya disusun dalam bentuk publikasi pada jurnal ilmiah profesi hasil terakreditasi nasional dan internasional, atau menghasilkan karya desain yang spesifik beserta deskripsinya berdasarkan metoda atau kaidah desain dan kode etik profesi yang diakui oleh masyarakat profesi pada tingkat nasional dan internasional;
4. CPL-KBKU4: Mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media;
5. CPL-KBKU5: Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaan profesinya baik oleh dirinya sendiri, sejawat, atau sistem institusinya;
6. CPL-KBKU6: Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang bedah yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kemutakhiran bidang bedah di tingkat nasional, regional, dan internasional;
7. CPL-KBKU7: Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
8. CPL-KBKU8: Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah baik pada bidang bedah, maupun masalah yang lebih luas dari bidangnya;
9. CPL-KBKU9: Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang bedah.
10. CPL-KBKU10: Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi kedokteran dan kliennya;
11. CPL-KBKU11: Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesi bedah sesuai dengan kode etik kedokteran indonesia;
12. CPL-KBKU12: Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggungjawabnya;
13. CPL-KBKU13: Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan bedah atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang kesehatan;
14. CPL-KBKU14: Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.

III. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Tabel 1. Peta Capaian Pembelajaran Lulusan

NO	BAHAN KAJIAN	NAMA MATA KULIAH	CPL	SKS		SMT
				WA JIB	PILIH AN	

Paraf  

1	Aturan/pedoman sistematis perilaku etis dokter, secara baik dan benar. Keseluruhan peraturan tentang tingkah laku dalam masyarakat yang dapat dilaksanakannya	Filsafat Ilmu, Etika, dan Hukum Kedokteran Administrasi Kesehatan	CPL-STN1 - CPL-STN 14	2		1
2	Prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu	Metodologi Biostatik/EBM	CPL-STN 1 - CPL-STN 14, KIP1 - KIP 10	2		1
3	Ilmu pengetahuan tentang pengembangan dan aplikasi metode pengumpulan, pengolahan, penyajian, analisa/intrepretasi data numerik, berkaitan dengan aplikasi metode statistik pada persoalan di bidang kedokteran	Biologi Molekuler dan Genetika Kedokteran	CPL-STN 1 - CPL-STN 14, KIP1-KIP5	2		1
4	Sejarah perkembangan, dan hubungan biologi molekuler dengan beberapa disiplin ilmu lainnya, asam nukleat, struktur molekuler kromosom, replikasi DNA	Pengenalan Farmakologi Klinik	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP10	1		1
5	Anatomi dan fisiologi yang berkaitan dengan sistem pernafasan, kardiovaskuler, sistem saraf pusat dan perifer dan sistem lain berkaitan dengan tugasnya dalam memberikan anestesia umum dan regional	Fisiologi klinik bedah	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP10	2		1
6	Semua Pembelajaran pada semua kurikulum berpijak pada Sasaran Keselamatan Pasien	Patient safety	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP10	2		1
7	Pencegahan dan Pengendalian infeksi	Pencegahan dan pengendalian infeksi	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP 10	2		1

Paraf  . 

8	Standart mutu pendidikan dan pelayanan rumah sakit	Penjaminan mutu	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP10	2		1
9	Pemberian makan dini pada penderita pasca bedah (<i>Early Recovery After Surgery</i>) Patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestif Fungsikeseimbangan flora normal pada traktus gastrointestinal Kolestasis Mekanisme pertahanan mukosa Respon hepar dan traktus gastrointestinal pada trauma Faktor penyebab dan patogenesis dari karsinoma usus besar Hematochesia Sepsis enterobakterial Infeksi intraabdominal Obstruksi intestinal <i>Surgical approach</i> bedah digestif	Bedah Digestif 1	CPL-STN 1 CPL-STN 2 CPL-STN 3 CPL-STN 4 CPL-STN 5 CPL-STN 6 CPL-STN 7 CPL-STN 8 CPL-STN 9 CPL-STN 10 CP-LSTN 11 CPL-STN 12 CPL-STN 13 CPL-STN 14, KIP1 - IP12, KIP17-IP19 CP-KBKU 1 CP-KBKU 14	4		2
10	Karsinogenesis Skrining kanker Pencegahan kanker Deteksi dini kanker Penentuan stadium kanker Prinsip Onkologi Bedah Pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker Dukungan nutrisi untuk penderita kanker Terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker <i>Surgical approach</i> bedah payudara	Bedah Onkologi 1	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP10, KIP 13, KIP17- KIP19 CPL-KBKU 1 CPL-KBKU 14	4		2
11	Respon endokrin dan metabolik pada pembedahan anak	Bedah Anak 1	CPL-STN 1- CPL-STN 14,	2		2

Paraf  

	<p>Infeksi bayi dan neonatus</p> <p>Dukungan nutrisi pada pembedahan anak</p> <p>Pencegahan hipotermi pada pembedahan anak</p> <p>Diagnostik prenatal dan pembedahan intra uterin</p> <p>Konsiderasi hematologik pada pembedahan anak</p> <p>Konsiderasi pernafasan pada penderita perioperatif anak</p> <p>Konsiderasi kardiovaskuler pada penderita perioperatif anak</p> <p>Kelainan kongenital traktus urinarius</p>		<p>KIP1- KIP10, KIP15, KIP17- KIP19 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14</p>			
12	<p>EKG</p> <p>Monitoring hemodinamik</p> <p>Ventilasi mekanik dan terapi oksigen</p> <p>Transfusi intrabedah dan pasca bedah</p> <p>Surgical approach bedah thoraks</p>	<p>Bedah Torax Kardiak Vaskular 1</p>	<p>CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP 10, KIP14, KIP17- KIP19 CPL-KBKU 1 CP- KBKU 14</p>	2		3
13	<p>Penanganan luka abrasi, terbuka, laserasi</p> <p>Trauma wajah</p> <p>Patofisiologi luka bakar</p> <p>Resusitasi dan terapi awal pada l</p> <p>Patofisiologi dan pencegahan jaringan parut</p> <p>luka bakar</p> <p>Smoke inhalation</p> <p>Prinsip dasar dan macam tandur kulit</p> <p>Prinsip dasar dan macam Z-plasty</p> <p>Prinsip dasar dan macam rotation flap</p> <p>Prinsip dasar dan macam pedicle flap</p> <p>Prinsip dasar dan macam free flap</p>	<p>Bedah Plastik dan Rekonstruksi 1</p>	<p>CPL-STN 1 CPL-STN 2 CPL-STN 3 CPL-STN 4 CPL-STN 5 CPL-STN 6 CPL-STN 7 CPL-STN 8 CPL-STN 9 CPL-STN 10 CPL-STN 11 CPL-STN 12 CPL-STN 13 CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP15,</p>	2		3

Paraf  

	Prinsip dasar dan macam graft Prinsip penanganan dan perawatan celah bibir dan celah langit		KIP17- KIP19 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14			
14	Oklusi pembuluh darah Kelainan pembuluh vena	Bedah Vaskular 1	CPL-STN 1 CPL-STN 2 CPL-STN 3 CPL-STN 4 CPL-STN 5 CPL-STN 6 CPL-STN 7 CPL-STN 8 CPL-STN 9 CPL-STN 10 CPL-STN 11 CPL-STN 12 CPL-STN 13 CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP16- KIP19 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		3
15	Patofisiologi dan penanganan peningkatan tekanan intrakranial Perubahan patofisiologi pada lesi saraf perifer Penyembuhan jaringan pada lesi saraf perifer Prinsip dasar reparasi saraf perifer Patofisiologi dan penanganan trauma kepala Pemeriksaan neurologis dan monitoring neurologis di ICU Skoring gangguan kesadaran serta implikasinya	Bedah Saraf 1	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP16- KIP19 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		3

Paraf  

	<p>Patofisiologi dan diagnosis hematoma epidural</p> <p>Prinsip dasar penanganan fraktur depresi</p> <p>Patofisiologi dan diagnosis hidrosefalus</p> <p>Pengenalan kelainan kongenital bedah saraf</p> <p>Pengenalan kelainan kongenital bedah saraf</p> <p>Mati batang otak</p> <p>Surgical approach bedah saraf</p>					
16	<p>Urodinamik</p> <p>Persiapan pemeriksaan, pembacaan IVP, sistografi dan uretrografi</p> <p>Infeksi traktus urinarius</p> <p>Obstruksi traktus urinarius bagian atas dan bagian bawah</p> <p>Batu urinarius, patofisiologi dan pencegahan</p> <p>Patofisiologi gagal ginjal akut</p> <p>Keganasan pada traktus urinarius</p> <p>Kelainan kongenital traktus urinarius)* [pelaksanaan diserahkan program studi]</p> <p>Inkontinensia</p> <p>Acute scrotum</p> <p>Dasar diagnosis dan penanganan varikokel dan hidrokel</p> <p>Kateterisasi, perawatan dan komplikasi</p> <p>Surgical approach bedah urologi</p>	Urologi 1	<p>CPL-STN 1</p> <p>CPL-STN 2</p> <p>CPL-STN 3</p> <p>CPL-STN 4</p> <p>CPL-STN 5</p> <p>CPL-STN 6</p> <p>CPL-STN 7</p> <p>CPL-STN 8</p> <p>CPL-STN 9</p> <p>CPL-STN 10</p> <p>CPL-STN 11</p> <p>CPL-STN 12</p> <p>CPL-STN 13</p> <p>CPL-STN 14,</p> <p>KIP1-KIP10,</p> <p>KIP14,</p> <p>KIP17-K</p> <p>CPL-KBKU 1 CPL-KBKU 14</p>	2		3
17	<p>Respon hepar dan traktus gastrointestinal pada trauma</p> <p>Faktor penyebab dan patogenesis dari karsinoma usus besar</p>	Endolaparoscopi Dasar	<p>CPL-STN 1</p> <p>CPL-STN 2</p> <p>CPL-STN 3</p> <p>CPL-STN 4</p> <p>CPL-STN 5</p> <p>CPL-STN 6</p>	2		3

Paraf  . 

	Hematochesia Sepsis enterobakterial Infeksi intraabdominal Obstruksi intestinal <i>Surgical approach</i> bedah digestif					
18	Respon jaringan muskuloskeletal terhadap penyakit dan trauma Biomekanik fraktur Penyembuhan tulang Prinsip umum penanganan fraktur Komplikasi fraktur dan penanganannya Cedera jaringan lunak (otot, tendon dan ligamentum) Penyembuhan jaringan lunak (otot, tendon dan ligamentum) Rehabilitasi pada trauma musculoskeletal Osteomielitis akut dan kronis Tumor muskuloskeletal Pengenalan kelainan kongenital orthopaedi pengenalan penyakit degeneratif orthopaedi Surgical approach ekstremitas superior Surgical approach ekstremitas inferior	Orthopedi & Traumatologi 1	CPL-STN 1 CPL-STN 2 CPL-STN 3 CPL-STN 4 CPL-STN 5 CPL-STN 6 CPL-STN 7 CPL-STN 8 CPL-STN 9 CPL-STN 10 CPL-STN 11 CPL-STN 12 CPL-STN 13 CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP14, KIP17- KIP19 CPL-KBKU 1 CPL-KBKU 14	2		3
19	Anatomi saluran cerna bagian atas. Fisiologi saluran cerna bagian atas. Gejala dan tanda klinis obstruksi esophagus. Indikasi dan tehnik pembedahan pada obstruksi esophagus.	Bedah Digestif 2	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP12, KIP17- KIP19, KIP20 CPL-KBKU 1 CPL-KBKU 14	4		4
20	Tujuan biopsy. Indikasi, kontraindikasi dan syarat biopsy. Jenis-jenis biopsy. Prosedur biopsy Anatomi, topografi,	Bedah Onkologi 2	CP-STN 1- CPL-STN 14,	4		4

Paraf						
-------	---	--	--	--	--	---

	histologi, dan fisiologi dari kelenjar payudara. Anatomi, topografi, fisiologi jalan nafas bagian atas . Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan obstruksi jalan nafas bagian atas. Teknik operasi obstruksi jalan nafas bagian atas dan komplikasinya.		KIP1 - KIP10, KIP13, KIP17- KIP19, KIP21 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14 CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP 10, KIP13, KIP17- KIP19, KIP24 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14			
21	Anatomi inguinalis dan dinding depan abdomen.	Bedah Anak 2	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP15, KIP17- KIP19, KIP22 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		4
22	Anatomi, topografi dari Perikardium. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan efusi perikardium. Tehnik operasi efusi perikardium dan komplikasinya.	Bedah Toraks Kardiak Dan Vaskular 2	CPL-STN 1- KIP14, KIP17- KIP19, KIP23 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		4
23	Anatomi, dan patologi dari diabetik foot. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan gangrene diabetikum. Tehnik operasidebridemen dan amputasi ganggren dan komplikasinya.	Bedah Vaskular 2	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP16- KIP19, KIP23 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		4
		Paraf	/ .			

24	Anatomi kulit dan jaringan sub kutan. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan penderita skin graft. Teknik operasi skin graft dan komplikasinya.	Bedah Plastik dan Rekonstruksi 2	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP15, KIP17- KIP19, KIP24 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		5
25	Melakukan pembedahan reparasi laserasi kulit kepala, Anatomi Skalp, Teknik tindakan operatif, Penyulit Tindakan, Perawatan	Bedah Saraf 2	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP16- KIP19, KIP25	2		5
26	Anatomi, topografi, histologi, fisiologi dan biokimia dari sistem saluran kemih. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan retensio urin dan ruptur uretra. Tehnik operasi sistostomi dan komplikasinya	Urologi 2	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP14, KIP17- KIP19, KIP26 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		5
27	Patofisiologi patah tulang terbuka. Diagnosis patah tulang terbuka. Penanganan patah tulang terbuka untuk semua jenis patah tulang.	Orthopaedi Dan Traumatologi 2	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP14, KIP17- KIP19, KIP27 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		5
28	Anatomi, tofografi anus dan rektum. Etiologi, macam, diagnosis, dan rencana pengelolaan fistula perianal.	Bedah Digestif 3	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP12, KIP17- KIP19, KIP20,	4		6

Paraf  .

			KIP28- KIP32 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14			
29	Anatomi topografi bedah, fisiologi, biokimia dan histo-patologi dari kelenjar tiroid. Etiologi, macam, diagnosis, dan rencana pengelolaan struma uninodusa dan multinodusa. Anatomi, payudara. Indikasi dan persyaratan drainase abses mamma. Teknik drainase abses mamma. Perawatan pasca bedah.	Bedah Onkologi 3	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP 10, KIP13, KIP17- KIP19, KIP24, KIP36 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14 CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP10, KIP 13, KIP17- KIP19, KIP21, KIP36- KIP43 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	4		6
30	Anatomi dimana letaknya limfangioma. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan eksisi limfangioma. Teknik operasi eksisi limfangioma dan komplikasinya.	Bedah Anak 3	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP15, KIP17- KIP19, KIP22, KIP33- KIP35 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		6
31	Anatomi dari tulang iga. Etiologi, mekanisme trauma diagnosis dan rencana pengelolaan patah tulang iga. Teknik operasi patah tulang iga	Bedah Thoraks Kardiak Dan Vaskular 3	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP 10, KIP14,	2		7

Paraf  .

	dan komplikasinya. <i>Work-up</i> penderita patah tulang iga. Perawatan penderita patah tulang iga pra operatif dan pasca operatif.		KIP17- KIP19, KIP23, KIP44- KIP46 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14			
32	Anatomi, topografi dari pembuluh arteri dan vena. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan sumbatan arteri akut / vena akut. Teknik operasi embolektomi / trombektomi dan komplikasinya.	Bedah Vaskular 3	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP16- KIP19, KIP23, KIP46- KIP47 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		7
33	Anatomi, embriologi, topografi, rongga mulut dan bibir. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan labioskisis. Teknik operasi labioplasti dan komplikasinya.	Bedah Plastik dan Rekonstruksi 3	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP15, KIP17- KIP19, KIP24, KIP48 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		7
34	Melakukan pembedahan reparasi laserasi kulit kepala, Anatomi Skalp, Teknik tindakan operatif, Penyulit Tindakan, Perawatan	Bedah saraf 3	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP16- KIP19, KIP25, KIP49- KIP50 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		7
35	Anatomi, topografi, histologi, fisiologi dan biokimia dari sistem urogenital. Etiologi,	Urologi 3	CPL-STN 1 CPL-STN 2 CPL-STN 3 CPL-STN 4	2		7

Paraf  . 

	<p>macam, diagnosis dan rencana pengelolaan uropati obstruktif dan pionefrosis. Tehnik operasi nefrostomi dan komplikasinya. Work-up penderita uropati obstruktif dan pionefrosis. Perawatan penderita uropati obstruktif dan pionefrosis pra operatif dan pasca operasi</p>		<p>CPL-STN 5 CPL-STN 6 CPL-STN 7 CPL-STN 8 CPL-STN 9 CPL-STN 10 CPL-STN 11 CPL-STN 12 CPL-STN 13 CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP14, KIP17- KIP19, KIP26, KIP51- KIP52 CPL-KBKU 1 CPL-KBKU 14</p>			
36	<p>Anatomi, tofografi anus dan rektum. Etiologi, macam, diagnosis, dan rencana pengelolaan fistula perional.</p>	<p>Bedah Endolaparoscopi Lanjut</p>	<p>CPL-STN 1 CPL-STN 2 CPL-STN 3 CPL-STN 4 CPL-STN 5 CPL-STN 6</p>	2		7
37	<p>Anatomi, patofisiologi dan biomekanik fraktur cruris, klasifikasi sehubungan dengan pataloginya. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada fraktur cruris. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.</p>	<p>Orthopaedi Dan Traumatologi 3</p>	<p>CPL-STN 1 CPL-STN 2 CPL-STN 3 CPL-STN 4 CPL-STN 5 CPL-STN 6 CPL-STN 7 CPL-STN 8 CPL-STN 9 CPL-STN 10 CPL-STN 11 CPL-STN 12 CPL-STN 13 CPL-STN 14,</p>	2		8
		Paraf	←			

			KIP1- KIP10, KIP14, KIP17- KIP19, KIP27, KIP53- KIP54 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14			
38	Anatomi, topografi anus dan rektum. Etiologi, macam, diagnosis, dan rencana pengelolaan fistula perianal.	Bedah Digestif 4	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP12, KIP17- KIP19, KIP20, KIP28- KIP32 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		8
39	Anatomi topografi bedah, fisiologi, biokimia dan histo-patologi dari kelenjar tiroid. Etiologi, macam, diagnosis, dan rencana pengelolaan struma uninodosa dan multinodosa. Anatomi, payudara. Indikasi dan persyaratan drainase abses mamma. Teknik drainase abses mamma. Perawatan pasca bedah.	Bedah Onkologi 4	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP 10, KIP13, KIP17- KIP19, KIP24, KIP36 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14 CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP10, KIP 13, KIP17- KIP19, KIP21, KIP36- KIP43 CPL-KBKU 1 CPL- KBKU 14	2		8

Paraf  . 

40	Anatomi dari tulang iga. Etiologi, mekanisme trauma diagnosis dan rencana pengelolaan patah tulang iga. Teknik operasi patah tulang iga dan komplikasinya. <i>Work-up</i> penderita patah tulang iga. Perawatan penderita patah tulang iga pra operatif dan pasca operatif.	Bedah Thoraks Kardiak Dan Vaskular 4	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1 - KIP 10, KIP14, KIP17- KIP19, KIP23, KIP44- KIP46 CPL-KBKU 1 CPL-KBKU 14	2		7
41	Anatomi dimana letaknya limfangioma. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan eksisi limfangioma. Teknik operasi eksisi limfangioma dan komplikasinya.	Bedah Anak 4	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP15, KIP17- KIP19, KIP22, KIP33- KIP35 CPL-KBKU 1 CPL-KBKU 14	2		8
42	Anatomi, dan patologi dari diabetik foot. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan gangrene diabetikum. Teknik operasidebridemen dan amputasi gangren dan komplikasinya.	Bedah Vaskular 4	CPL-STN 1- CPL-STN 14, KIP1- KIP10, KIP16- KIP19, KIP23 CPL-KBKU 1 CPL-KBKU 14	2		8

IV. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENETUAN BOBOT SKS

Tabel 2. Struktur Kurikulum dan Penetapan Bobot SKS

SEMESTER 1							
No	Kode Materi	Materi	SKS	Tahap			Semester
				I	II	III	
1	BFK5001	Filsafat Ilmu, Etik dan Hukum Kedokteran Administrasi Kesehatan	2				SMT 1

Paraf / .

2	BFK5003	Biostatika Dan Komputer Biostatistik	2				
3	BFK5004	Biologi Molekuler Dan Genetika Kedokteran	2				
4	BFK5006	Pengenalan Farmakologi Klinik	1				
5	BGS5001	Bedah Digestif I	4	*			
6	BGS5002	Bedah Onkologi I	4	*			
TOTAL SKS PER SEMESTER							15
SEMESTER II							
7	BGS5003	Orthopaedi & Traumatologi I	2	*			
8	BGS5004	Urologi I	2	*			
9	BGS5005	Emergensi (IGD)	2	*			
10	BGS5006	Bedah Anak I	2	*			
11	BGS5007	Bedah Plastik & Rekonstruksi I	2	*			
12	BGS5008	Bedah Syaraf I	2	*			
TOTAL SKS PER SEMESTER							12
SEMESTER III							
13	BGS6001	Bedah Torax Kardiakvaskular I	2	*			
14	BGS6002	Bedah Vaskular I	2	*			
15	BGS6003	Bedah Endolaparoskopi Dasar	2	*			
16	BGS6004	Pendidikan Keterampilan Tambahan Wajib	2		*		
17	BGS6005	Bedah Digestif II	4		*		
JUMLAH SKS PER SEMESTER							12
SEMESTER IV							
18	BGS6006	Bedah Onkologi II	4		*		
19	BGS6007	Orthopaedi & Traumatologi II	2		*		
20	BGS6008	Urologi II	2		*		
21	BGS6009	Bedah Anak II	2		*		
22	BGS6010	Bedah Plastik & Rekonstruksi II	2		*		
JUMLAH SKS PER SEMESTER							12
SEMESTER V							
23	BGS7001	Bedah Saraf II	2		*		
24	BGS7002	Bedah Torax Kardiakvaskular II	2		*		
25	BGS7003	Bedah Vaskular II	2		*		
26	BGS7004	Stase Mandiri I (Sekayu, Kayu Agung, Muara Enim, Lubuk Linggau	2		*		
27	BGS7005	Bedah Onkologi III	4			*	
JUMLAH SKS PER SEMESTER							12
SEMESTER VI							

Paraf  

No	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	Tahap			Semester
				I	II	III	
28	BGS7006	Bedah Digestif III	4			*	SMT 6
29	BGS7007	Orthopaedi & Traumatologi III	2			*	
30	BGS7008	Bedah Anak III	2			*	
31	BGS7009	Urologi III	2			*	
32	BGS7010	Bedah Plastik & Rekonstruksi III	2			*	
33	BGS7011	Bedah Torax Kardiakvaskular III	2			*	
34	BGS7012	Bedah Syaraf III	2			*	
JUMLAH SKS PER SEMESTER							16
SEMESTER VII							
35	BGS8001	Bedah Vaskular III	2			*	7
36	BGS8002	Bedah Endolaparoskopi Lanjut	2			*	
37	BGS8003	Bedah Digestif IV	2			*	
38	BGS8004	Bedah Onkologi IV	2			*	
39	BGS8005	Orthopedi dan Traumatologi IV	2			*	
40	BGS8006	Bedah Torax Kardiakvaskular IV	2			*	
JUMLAH SKS PER SEMESTER							12
SEMESTER VIII							
41	BGS8007	Bedah Anak IV	2			*	8
42	BGS8008	Bedah Vaskular IV	2			*	
43	BGS8009	Stase Mandiri 2 (Sekayu, Kayu Agung, Muara Enim)	4			*	
44	BGS8010	Tesis Akhir	4	*	*	*	
JUMLAH SKS PER SEMESTER							12
JUMLAH SELURUH SKS BEDAH							103

Tabel 3. Kegiatan, Karya Ilmiah, Evaluasi dan Lama Tiap Semester

Semester	Tahap Pendidikan	Kegiatan	Lama Pendidikan
I, II, III	Pra-Bedah Dasar	Kuliah MKDU	2 Bulan
	Tahap Bedah Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bedah Digestif I 2. Bedah Onkologi I 3. Orthopaedi dan Traumatologi I 4. Urologi I 5. Bedah Plastik dan Rekontruksi I 6. Bedah Anak I 7. Bedah Torak Kardiak dan Vaskuler I 8. Bedah Saraf I 9. Bedah Vaskular I 10. Emergensi 11. Bedah Endolaparoskopi dasar I 	14 Bulan

Paraf  _____

		12. Pendidikan keterampilan tambahan wajib dasar	
IV, V, VI, VII, VIII	Tahap Bedah Lanjut I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bedah Digestif II 2. Bedah Onkologi II 3. Orthopaedi II 4. Bedah Plastik dan Rekontruksi II 5. Bedah Saraf II 6. Urologi II 7. Bedah Torak Kardiak dan Vaskuler II 8. Bedah Anak II 9. Bedah Vaskuler II 10. Manajemen Bedah Mandiri Junior di RS Jejaring I 	12 Bulan
	Tahap Bedah Lanjut II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bedah Digestif III 2. Bedah Onkologi III 3. Orthopaedi dan Traumatologi III 4. Bedah Saraf III 5. Urologi III 6. Bedah Torak Kardiak dan Vaskuler III 7. Bedah Anak III 8. Bedah Vaskuler III 9. Bedah Plastik dan Rekontruksi III 10. Bedah Endolaparoskopi Lanjut 11. Kursus keterampilan tambahan wajib Lanjut 	13 Bulan
	Tahap Bedah Lanjut III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bedah Digestif IV 2. Bedah Onkologi IV 3. Orthopaedi dan Traumatologi IV 4. Bedah Torak Kardiak dan Vaskuler IV 5. Bedah Anak IV 6. Manajemen Bedah Mandiri Senior di RS Jejaring 7. Presentasi / publikasi tesis 	7 Bulan

V. MATRIK DISTRIBUSI MATA KULIAH (MK)

A. Kompetensi Keterampilan (Psikomotor)

Tingkat Kompetensi :

Tingkat kemampuan kompetensi di bagi menjadi 4 bagian :


Tingkat 1 : Mengathui dan Menjelaskan

Tingkat 2 : Pernah Melihat atau Pernah Didemonstrasikan



Tingkat 3 : Pernah Melakukan atau Pernah Menerapkan di Bawah Supervisi

Tingkat 4 : Mampu Melakukan Secara Mandiri

Tabel. 4 Level kompetensi keterampilan prosedur bedah dokter spesialis bedah

Paraf  _____



No	Tahap	Kompetensi	Pencapaian Kompetensi (Jumlah Kasus)		Tingkat Kompetensi			
			Asisten	Mandiri	1	2	3	4
I.	Bedah Dasar							
		1.1 Bedah Digestif						
		1. Prosedur anorektal: 1.1. anuskopi, 1.2. rektoskopi, 1.3. drainase abses perianal	1 1 3	6 6 6				
		2. Appendektomi: 2.1. terbuka 2.2. drainase abses appendiks	3 1	6 3				
		3. Pemasangan akses nutrisi: 3.1. Enteral (gastrostomi) 3.2. Kateter vena sentral	1 1	3 6				
		4. Herniorrhapy: 4.1. inguinal	2	6				
		1.2. Kepala Leher						
		1. Intubasi	2	6				
		2. Krikotirotoni	2	6				
		3. Trakeostomi	2	6				
		4. Biopsi terbuka kelenjar getah bening, tumor kepala dan leher termasuk rongga mulut	2	6				
		1.3. Bedah Onkologi						
		1. Melakukan FNA tumor Payudara	2	6				
		2. Drainase abses payudara	1	6				
		3. <i>Cutting needle biopsy</i> tumor Payudara	1	6				

Paraf  

	4. Biopsi terbuka tumor payudara 4.1.eksisi 4.2.insisi	2 2	6 6				
	5. Eksisi tumor payudara: 5.1.fibroadenoma, 5.2.fibrokistik	2 2	6 6				
	6. Biopsi pada tumor ganas: 6.1.kulit 6.2.jaringan lunak	2 2	6 6				
	7. Eksisi tumor jinak: 7.1.kulit 7.2.jaringan lunak.	2 2	6 6				
	1.4. Bedah Anak						
	1. insisi abses kulit	1	6				
	2. Businasi	1	6				
	3. vena seksi	2	6				
	4. appendektomi	2	6				
	5. reparasi hernia inguinal (herniotomi)	2	6				
	6. Ligasi tinggi hidrokel	2	6				
	7. Sirkumsisi	2	6				
	1.5. Bedah Kardiothoraks						
	1. Pemasangan <i>Chest Tube Thoracostomy</i> (CTT) dan <i>Water Shields Drainage</i> (WSD)	2	6				
	2. Thoracocentesis	1	6				
	3. Perikardiosentesis	1	3				
	1.6. Bedah Vaskular						
	1. Pemasangan jalur intravena: konvensional maupun melalui prosedur pembedahan (vena seksi)	2	6				
	2. Pemasangan akses vena sentral untuk pemantauan dan terapi cairan, serta nutrisi.	1	6				
	3. Melakukan drainase abses Tungkai	1	6				
	4. Melakukan debridemen	1	6				

Paraf  

		5. Melakukan Fasiotomi tungkai	1	6				
		1.7. Bedah Plastik dan Rekonstruksi						
		1. Terapi luka terbuka dan luka Laserasi	1	6				
		2. Debridemen luka terbuka dan luka bakar	1	6				
		3. Operasi tandur kulit	2	6				
		4. <i>flap</i> kulit lokal sederhana untuk penutupan luka	2	6				
		1.8. Bedah Saraf						
		1. Melakukan pembedahan reparasi laserasi kulit kepala	1	4				
		1.9. Urologi						
		1. Kateterisasi buli	1	6				
		2. Sistostomi (troikar dan terbuka)	1	6				
		1.10. Endolaparoskopi	1	6				
		1.11. Bedah Orthopaedi						
		1. Melakukan immobilisasi vertebra servikalis	1	3				
		2. <i>Splinting</i> (pembidaian) fraktur tertutup	1	6				
		3. Reposisi tertutup pada fraktur tulang panjang	1	3				
		4. Reposisi pada dislokasi: 4.1. panggul, 4.2. siku 4.3. bahu	1 1 1	3 3 3				
		5. Pemasangan traksi: 5.1. traksi kulit 5.2. traksi tulang	1 1	3 3				
		6. Pemasangan <i>Casts</i>	1	6				
		7. Debridement patah tulang terbuka	1	6				

Paraf  

		8. Melakukan fasciotomi	1	6			
		9. Melakukan aspirasi sendi	1	3			
II.	Bedah Lanjut						
		2.1. Bedah Digestif					
		1. Prosedur anorektal	2	3			
		1.1. fistulotomi,	1	2			
		1.2. fissurektomi dan sphincterotomi lateral,	2	6			
		1.3. hemorrhoidektomi					
		2. Appendektomi	1	10			
		2.1. terbuka	2	2			
		2.2. laparoscopi					
		3. Enterostomi	1	3			
		3.1. Gastrostomi,	2	6			
		3.2. Ileostomy,	1	6			
		3.3. Kolostomi,	1	3			
		3.4. Hartman colostomy,	1	3			
		3.5. Reparasi /tutup stoma)					
		4. Reparasi defek dinding abdomen	2	6			
		4.1. Hernia inguinalis,	2	6			
		4.2. femoralis,	1	3			
		4.3. insisional,	1	3			
		4.4. umbilikal, hernia	1	3			
		4.5. diafragma, dan	1	3			
		4.6. burst abdomen					
		5. Trauma abdomen	1	6			
		5.1. splenektomi,	1	3			
		5.2. splenorafi,	2	3			
		5.3. penanggulangan cedera hepar,	2	6			
		5.4. reparasi cedera usus dan kolorektal,	1	2			
		5.5. pankreatektomi distal dan drainase					
		6. Reseksi Gastro Intestinal dan anastomosis:					
		6.1. gastrektomi	1	3			
		6.2. gastroenterostomi	1	6			

Paraf  _____ 

		6.3. entero-enterostomi	2	3			
		6.4. kolektomi: hemikolektomi dextra, sinistra, reseksi ileocaecal, transverse kolektomi	2 2	6 2 6			
		6.5. reseksi anterior					
		6.6. reseksi abdomino perineal					
		7. Bedah sistem bilier:	2	6			
		7.1. kolesistektomi terbuka	4	5			
		7.2. kolesistektomi per laparoscopi					
		8. Bedah pankreas:	1	3			
		8.1. drainase abses pankreas	2	6			
		8.2. drainase pankreatitis akut,	1	2			
		8.3. pankreatektomi distal pada trauma					
		9. Bedah pada Kolon Sigmoid:	1	2			
		9.1. Volvulus	1	2			
		9.2. Divertikel					
		10. Adhesiolysis ASBO (<i>Adhesive Small Bowel Obstruction</i>)	2	6			
		11. Eksisi luas tumor dinding abdomen pada tumor Desmoid & dinding abdomen yang lain.	1	3			
		12. Endoskopi diagnostik :	3	6			
		12.1. esofagogastroduodenoskopi,	3	6			
		12.2. kolonoskopi					
		2.2. Kepala dan Leher					
		1. Penatalaksanaan operatif penyakit dan kelainan kelenjar tiroid:	2	6			
		1.1. Ismolobektomi,	1	6			
		1.2. sub total tiroidektomi,	1	3			
		1.3. tiroidektomi total.					
		2. Penatalaksanaan operatif penyakit dan kelainan kelenjar liur : Parotidektomi	2	3			
		3. Ekstirpasi kista duktus tiroglosus (Prosedur Sistrunk),	1	3			

Paraf  


	4. Eksisi Kista Brankialis	1	3			
	5. Eksisi Higroma Colli	1	3			
	6. Penatalaksanaan operatif tumor rongga mulut: 6.1. eksisi epulis, 6.2. kista rahang (odontogenik), 6.3. ranula	1 1	3 3			
	7. Penataksanaan operatif infeksi kepala leher: 7.1. plegmon, 7.2. abses maksilo facial	1 1	3 3			
	8. Eksisi luas dan rekonstruksi sederhana pada tumor jaringan lunak	1	6			
	9. Reparasi trauma jaringan lunak wajah	1	6			
	10. Trauma maksilofasial dan leher	1	6			
	2.3. Bedah Onkologi					
	1. Drainase Abses Mamma	1	3			
	2. Mastektomi simpel	1	6			
	3. Mastektomi modifikasi radikal	1	6			
	4. Mastektomi radikal	1	3			
	5. Eksisi luas karsinoma kulit non melanoma	1	6			
	6. Eksisi luas melanoma maligna	1	3			
	7. Eksisi luas sarkoma jaringan lunak	1	3			
	2.4. Bedah Anak					
	1. Eksisi limfangioma	1	3			
	2. Kolostomi dan penutupan stoma pada neonatus	2	6			
	3. Operasi omfalokel kecil	2	3			

Paraf  

	4. Gastroschisis (pemasangan <i>silobag</i>)	1	3			
	5. Penatalaksanaan operatif pada sindroma obstruksi usus letak rendah:	2	6			
	6. Malformasi anorektal letak rendah: 6.1. anoplasti dan <i>cut back</i> 6.2. Laparotomi dan reduksi invaginasi 6.3. Atresia ileum 6.4. Kolostomi pada malformasi anorektal	2 2 1 2	3 6 3 6			
	7. Penatalaksanaan operatif pada sindroma obstruksi letak tinggi 7.1. Gastrostomi pada atresia esofagus	1	3			
	8. Penatalaksanaan operatif peritonitis: 8.1. Appendektomi 8.2. Reseksi dan anastomosis usus	2 2	6 6			
	9. Splenektomi	1	3			
	10. Penatalaksanaan operatif trauma abdomen	1	3			
	11. Polipektomi rektal	1	3			
	2.5. Bedah Kardiotoraks					
	1. Pengelolaan operatif trauma toraks: 1.1. Fiksasi internal iga (<i>clipping costa</i>) 1.2. Thoratokotomi emergensi 1.3. Reparasi luka trauma tusuk jantung	1 1 1	3 3			
	2. Perikardiosintesis,	1	3			
	3. <i>pericardial window</i> .	1	3			
	2.6. Bedah Vaskular					
	1. Embolektomi	2	3			

Paraf  

		2. Anastomosis arteri	2	3			
		3. Rekonstruksi vaskular perifer	1	3			
		4. Amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut	2	6			
		5. Pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemodialisis	2	6			
		6. Debridement luka kronik serta luka diabetes	2	6			
		7. Eksplorasi luka leher zona 2	1	3			
		8. Stripping varises	2	3			
		9. Eksisi pseudoaneurisma	1	6			
		2.7. Bedah Plastik dan Rekonstruksi					
		1. Labioplasti	2	6			
		2. Fraktur maksilofasial	2	6			
		3. Nekrotomi dan debridement Luka bakar	1	6			
		4. <i>Release</i> kontraktur	2	6			
		5. <i>Pressure Sore</i>	2	6			
		2.8. Bedah Saraf					
		2.9. Endolaparoskopi	2	3			
		1. <i>Burr hole</i> hematoma epidural	2	3			
		2. Elevasi fraktur depresi tulang tengkorak	2	3			
		3. Reposisi fraktur impresi	1	3			
		4. Reparasi cedera saraf perifer	1	3			
		2.10. Urologi					
		1. Nefrostomi	1	3			

Paraf  

		2. Vasektomi	1	6			
		3. Prosedur pada scrotum dan testis:					
		3.1. orkhidektomi,	1	3			
		3.2. orkhidopeksi,	1	3			
		3.3. varikokelektomi	2	6			
		3.4. Ligasi tinggi pada varikokel	2	6			
		3.5. hidrokelektomi	1	3			
		4. Trauma sistem urinarius:					
		4.1. Nefrektomi,	1	6			
		4.2. reparasi buli,	1	3			
		4.3. urethra anterior	1	3			
		5. Batu sistem urinarius:					
		5.1. Vesikolitotomi	1	6			
		5.2. Ureterolitotomi	1	3			
		5.3. Pielolitotomi	1	3			
		6. Nekrotomi dan debridement Fournier gangrene	1	6			
		7. Drainase infiltrat urin	1	3			
		8. BPH (Prostatektomi terbuka)	2	6			
		9. Amputasi penis	1	3			
		2.11. Bedah Orthopaedi					
		1. Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif)	2	6			
		2. Penanganan non-operatif dislokasi akut	1	3			
		3. Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya	1	6			
		4. Penanganan Non-operatif Congenital Talipes Equinovarus (Clubbed foot)	1	3			
		5. Penanganan emergensi fraktur pelvis (insersi C- Clamp)	1	3			
		6. Kista sinovial Reparasi Tendon	1	6			
		7. Eksisi tumor jinak tulang	1	3			
		8. Biopsi tulang	1	6			

Paraf  

VI. DAFTAR MATA KULIAH, DESKRIPSI MATA KULIAH DAN KODE MATA KULIAH

1 BFK5001 Filsafat Ilmu, Etika, dan Hukum Kedokteran 2 Administrasi Kesehatan

Mata kuliah ini memberikan pembelajaran tentang filsafat ilmu, etika kedokteran dan hukum yang menyangkut bidang kedokteran dan Mata kuliah ini memberikan pembelajaran tentang administrasi, kesehatan masyarakat dan pengelolaan kesehatan

2 BFK5003 Biostatika Dan Komputer Biostatistik 2

Mata kuliah ini memberikan pembelajaran tentang penelitian baik metodologi dan statistika dibidang kedokteran, Mata kuliah ini memberikan pembelajaran tentang ilmu statistik pada kedokteran dan penggunaan statistik dibidang kedokteran

3 BFK5004 Biologi Molekuler dan Genetika Kedokteran 2

Mata kuliah ini memberikan pembelajaran tentang ilmu biologi medik pada tingkat molekuler Mata kuliah ini memberikan pembelajaran tentang ilmu genetika dasar dan medik untuk sistem tubuh manusia

4 BFK5006 Pengenalan Farmakologi Klinik 1

Mata kuliah ini memberikan pembelajaran tentang absorpsi, distribusi dan penyerapan obat-obatan

5 BGS5001 BEDAH DIGESTIF I 4



Mata kuliah ini memberikan pembelajaran tentang : 1. Anatomi anoperineum dan rektum 2. Etiologi, patogenesis dan diagnosis penyakit-penyakit di anus dan rektum 3. Teknik pemeriksaan dengan proktoskopi dan rektoskopi 4. Persiapan penderita pra proktoskopi dan rektoskopi.

6 BGS5002 BEDAH ONKOLOGI I 4

Mata kuliah ini meliputi : 1. Tujuan biopsi 2. Indikasi, kontraindikasi dan syarat biopsi 3. Jenis-jenis biopsi 4. Prosedur biopsy 5. Anatomi, payudara 6. Indikasi dan persyaratan drainase abses mamma 7. Teknik drainase abses mamma 8. Perawatan pasca bedah

7 BGS5003 ORTHOPAEDI & TRAUMATOLOGI I 2

Mata kuliah ini meliputi : tata cara Melakukan immobilisasi vertebra servikalis, Splinting (pembidaian) fraktur tertutup,

Paraf						
-------	---	--	--	--	--	---

Reposisi tertutup pada fraktur tulang panjang, Reposisi pada dislokasi : panggul,siku,bahu

8 BGS5004 UROLOGI I **2**

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi, histologi, dan fisiologi urethra
2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan retensi urin
3. Tehnik kateterisasi dan komplikasinya 4. *Work-up* penderita dengan kateter 5. Perawatan penderita retensi urin pra kateterisasi dan pasca kateterisasi

9 BGS5005 Emergensi (IGD) **2**

Mata kuliah ini meliputi : manajemen dan penatalaksanaan kegawatdaruratan di emergensi

10 BGS5006 BEDAH ANAK I **2**

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi dari anal canal 2.Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan penderita dengan penyempitan anal 3.Tehnik operasi businasi dan komplikasinya 4.*Work-up* penderita penyempitan anus 5. Perawatan penderita penyempitan anus pra operatif dan pasca operasi

11 BGS5007 BEDAH PLASTIK & REKONTRUKSI I **2**

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi kulit dan fisiologi cairan tubuh 2.Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan luka bakar 3. *Work-up* penderita luka bakar 4. Perawatan penderita luka bakar 5. Anatomi kulit 6. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan luka bakar 7. Tehnik operasi debridement, perawatan luka bakar dan komplikasinya 8. *Work-up* penderita luka bakar 9. Perawatan penderita luka bakar pra operatif dan pasca operasi.



12 BGS5008 BEDAH SYARAF I **2**

Mata kuliah ini meliputi : Melakukan pembedahan reparasi laserasi kulit kepala

13 BGS6001 BEDAH TORAK KARDIAKS & VASKULAR I **2**

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi, topografi dari pleura dan dinding dada. 2.Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan empyema thoraks. 3.Tehnik operasi torakostomi terbuka (window) dan komplikasinya. 4. *Work-up* penderita empiema thoraks. 5.Perawatan penderita empiema toraks pra operatif dan pasca operatif. 5.Anatomi rongga toraks dan fisiologi pernapasan. 6.Etiologi, patologi, macam, diagnosis kelainan pernapasan dan rencana pengelolaan pemasangan WSD 7.Teknik operasi pemasangan WSD dan komplikasinya 8.*Work-up* pemasangan WSD 9. Perawatan pra operatif dan pasca operatif

14 BGS6002 BEDAH VASKULAR I **2**

Paraf							
-------	---	--	--	--	--	--	---

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi pembuluh darah 2. Fisiologi sistem sirkulasi 3. Patofisiologi syok hipovolemik, syok karena sebab yang lain 4. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan syok hipovolemik 5. Teknik operasi vena seksi dan komplikasinya 6. Work-up penderita syok hipovolemik 7. Perawatan penderita syok hipovolemik pra vena seksi dan pasca vena seksi 8. Anatomi dari sistem vena sentral dan perifer 9. Indikasi dan kontraindikasi pemasangan KTS 10. Instrumentasi dan teknik pemasangan KTS 11. Interpretasi hasil KTS 12. Komplikasi pemasangan dan penanganannya 13. Perawatan pasca bedah

15 BGS6003 BEDAH ENDOLAPAROSKOPI DASAR 2

Mata kuliah ini meliputi : management dan penatalaksanaan pasien pada intensif care.

16 BGS6004 PENDIDIKAN KETERAMPILAN TAMBAHAN WAJIB DASAR 2

Pendidikan ini meliputi kursus wajib BSSI, TNT, LLL, Perioperatif, Wound Stoma Care, USG, ESMB)

17 BGS6005 BEDAH DIGESTIF II 4

Mata kuliah ini meliputi : ilmu nutrisi pada perioperatif

18 BGS6006 BEDAH ONKOLOGI II 4

Mata kuliah ini meliputi : teknik operasi dengan menggunakan Cutting needle biopsy tumor payudara, Biopsi terbuka tumor payudara : Eksisi, Insisi Eksisi tumor payudara : Fibroadenoma, Fibrokistik Biopsi pada tumor ganas : Kulit, Jaringan lunak Eksisi tumor jinak : Kulit, Jaringan lunak

19 BGS6007 ORTHOPAEDI & TRAUMATOLOGI II 2

Mata kuliah ini meliputi : teknik Pemasangan traksi : traksi kulit, traksi tulang, Pemasangan casts, Debridement patah tulang terbuka, Melakukan fasciotomi, Melakukan aspirasi sendi

20 BGS6008 UROLOGI II 2

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi, topografi, histologi, fisiologi dan biokimia dari sistem saluran kemih 2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan retensio urin dan ruptur uretra 3. Teknik operasi sistostomi dan komplikasinya. 4. Work-up penderita retensio urin dan ruptur uretra. 5. Perawatan penderita retensio urin dan ruptur uretra pra operatif dan pasca operasi

21 BGS6009 BEDAH ANAK II 2

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi, topografi dari appendiks 2. Etiologi, macam, diagnosis, dan rencana pengelolaan appendicitis akuta dan kronika 3. Tindakan untuk appendektomi dan komplikasinya. 4. Work-up penderita appendicitis 5. Perawatan penderita appendicitis pra operatif dan pasca operasi.

Paraf						
-------	---	--	--	--	--	--

- 22 BGS6010 BEDAH PLASTIK & REKONTRUKSI II** **2**
Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi kulit dan jaringan sub kutan
2, Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan penderita
skin graft , 3. Tehnik operasi skin graft dan komplikasinya 4. Work-
up penderita skin graft5. Perawatan penderita skin graft pra
operatif dan pasca operasi
- 23 BGS7001 BEDAH SYARAF II** **2**
Mata kuliah ini meliputi : Mata kuliah ini meliputi :anatomi, teknik
operasi eparasi leserari kulit kepala
- 24 BGS7002 BEDAH TORAK KARDIAK & VASKULAR II** **2**
Mata kuliah ini meliputi : anatomi fisiologi dan kelainan pada
perikad dan tindakan perikardiosintesis dan tindakan
torakosintesion pada kelainan pada cavum pleura
- 25 BGS7003 BEDAH VASKULAR II** **2**
Mata kuliah ini meliputi : Anatomi patofisiologi abses tungkai dan
teknik debridemen
- 26 BGS7004 Stase Mandiri I (Sekayu,Kayu Agung,Muaea Enim,Lubuk Linggau)** **2**
Mata kuliah ini untuk menambah kompetensi yang dipersyaratkan
dari Kolegium Bedah Indonesia
- 27 BGS7005 BEDAH ONKOLOGI III** **4**
Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi, payudara 2. Indikasi dan
persyaratan drainase abses mamma 3. Tekhnik drainase abses
mamma 4. Perawatan pasca bedah
- 28 BGS7006 BEDAH DIGESTIF III** **4**
Mata kuliah ini meliputi :
A) 1. Anatomi, tofografi anus dan rektum 2. Etiologi, macam,
diagnosis, dan rencana pengelolaan fistula perional 3. Work-up
penderita fistula perional 4. Perawatan penderita fistula perional pra
operatif dan pasca operasi.
B)1. Anatomi dan fisisologi dari anorektal yang berhubungan
dengan hemoroid 2. Etiologi,macam,stadium,gejala dan
tandaklinis,diagnosis, diagnosis banding, komplikasi dan prognosis
dari hemoroid. 3. Penatalaksanaan non operatif dan operatif pada
hemoroid 4. Teknik operasi hemoroid dan komplikasinya.5. Work
up penderita hemoroid 6.Perawatan penderita hemoroid pra operasi
dan pasca operasi.
- 29 BGS7007 ORTHOPAEDI & TRAUMATOLOGI III** **2**
Mata kuliah ini meliputi : 1. Patofisiologi patah tulang terbuka 2.
Diagnosis patah tulang terbuka 3. Penanganan patah tulang
terbuka untuk semua jenis patah tulang 4. Komplikasi penanganan

Paraf	/				
-------	---	--	--	--	---

patah tulang terbuka 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan patah tulang terbuka

30 BGS7008 BEDAH ANAK III

2

Mata kuliah ini meliputi :

A) 1. Anatomi dimana letaknya limfangioma 2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan eksisi limfangioma 3. Tehnik operasi eksisi limfangioma dan komplikasinya 4. *Work-up* penderita eksisi limfangioma 5. Perawatan penderita eksisi limfangioma pra operatif dan pasca operasi B) 1. Anatomi kolon dan rektum 2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan kelainan atau karsinoma kolon dan rektum 3. Indikasi operasi kolostomi 3. Teknik operaasi kolostomi dan komplikasinya 4. *Work-up* operasi kolostomi 5. Perawatan penderita pasca operasi kolostomi

31 BGS7009 UROLOGI III

2

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi, topografi, histologi, fisiologi dan biokimia dari sistem urogenital 2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan uropati obstruktif dan pionefrosis 3. Tehnik operasi nefrostomi dan komplikasinya 4. *Work-up* penderita uropati obstruktif dan pionefrosis 5. Perawatan penderita uropati obstruktif dan pionefrosis pra operatif dan pasca operasi

32 BGS7010 BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI III

2

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi, embriologi, topografi, rongga mulut dan bibir 2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan labioskisis 3. Tehnik operasi labioplasti dan komplikasinya 4. *Work-up* penderita labioskisis 5. Perawatan penderita labioskisis pra operatif dan pasca operasi

33 BGS7011 BEDAH TORAK KARDIAK & VASKULAR III

2

Mata kuliah ini meliputi :

1. Anatomi dari tulang iga. 2. Etiologi, mekanisme trauma diagnosis dan rencana pengelolaan patah tulang iga. 3. Tehnik operasi patah tulang iga dan komplikasinya. 4. *Work-up* penderita patah tulang iga. 5. Perawatan penderita patah tulang iga pra operatif dan pasca operatif. B) 1. Anatomi, topografi dan fisiologi dari dinding dada, rongga toraks dan organ intratorakal. 2. Etiologi, patofisiologi, diagnosis dan rencana pengelolaan kedaruratan bedah toraks. 3. Tehnik operasi kedaruratan bedah toraks dan komplikasinya. 4. *Work-up* penderita kedaruratan bedah toraks. 5. Perawatan penderita kedaruratan bedah toraks pra operatif dan pasca operatif

34 BGS7012 BEDAH SYARAF III

2

Melakukan pembedahan reparasi laserasi kulit kepala, Anatomi Skalp, Teknik tindakan operatif, Penyulit Tindakan, Perawatan

35 BGS8001 BEDAH VASKULAR III

2

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi, topografi dari pembuluh arteri

Paraf					
-------	--	--	--	--	--

dan vena 2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan sumbatan arteri akut / vena akut 3. Tehnik operasi embolektomi / trombektomi dan komplikasinya 4. *Work-up* penderita embolektomi / trombektomi 5. Perawatan penderita embolektomi / trombektomi pra operatif dan pasca operasi.

36 BGS8002 BEDAH ENDOLAPAROSKOPI LANJUT

2

Mata kuliah ini meliputi Respon hepar dan traktus gastrointestinal pada trauma Faktor penyebab dan patogenesis dari karsinoma usus besar Hematochesia Sepsis enterobakterial Infeksi intraabdominal Obstruksi intestinal *Surgical approach* bedah digestif

37 BGS8003 BEDAH DIGESTIF IV

2

Mata kuliah ini meliputi :

A) 1. Anatomi, tofografi anus dan rektum 2. Etiologi, macam, diagnosis, dan rencana pengelolaan fistula perional 3. *Work-up* penderita fistula perional 4. Perawatan penderita fistula perional pra operatif dan pasca operasi.

B)1. Anatomi dan fisisologi dari anorektal yang berhubungan dengan hemoroid 2. Etiologi,macam,stadium,gejala dan tandaklinis,diagnosis, diagnosis banding, komplikasi dan prognosis dari hemoroid. 3. Penatalaksanaan non operatif dan operatif pada hemoroid 4. Teknik operasi hemoroid dan komplikasinya.5. *Work up* penderita hemoroid 6.Perawatan penderita hemoroid pra operasi dan pasca operasi.

38 BGS8004 BEDAH ONKOLOGI IV

2

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi, payudara 2. Indikasi dan persyaratan drainase abses mamma 3. Tekhnik drainase abses mamma 4. Perawatan pasca bedah

39 BGS8005 ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI IV

2

Mata kuliah ini meliputi : 1. Patofisiologi patah tulang terbuka 2. Diagnosis patah tulang terbuka 3. Penanganan patah tulang terbuka untuk semua jenis patah tulang 4. Komplikasi penanganan patah tulang terbuka 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan patah tulang terbuka

40 BGS8006 BEDAH TORAX KARDIAKVASKULAR IV

2

Mata kuliah ini meliputi :

Anatomi dari tulang iga. 2.Etiologi, mekanisme trauma diagnosis dan rencana pengelolaan patah tulang iga.3. Tehnik operasi patah tulang iga dan komplikasinya. 4. *Work-up* penderita patah tulang iga. 5Perawatan penderita patah tulang iga pra operatif dan pasca operatif. B) 1. Anatomi, topografi dan fisiologi dari dinding dada, rongga toraks dan organ intratorakal. 2. Etiologi, patofisiologi, diagnosis dan rencana pengelolaan kedaruratan bedah toraks. 3.

Paraf 

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Tehnik operasi kedaruratan bedah toraks dan komplikasinya. 4. *Work-up* penderia kedaruratan bedah toraks. 5. Perawatan penderita kedaruratan bedah toraks pra operatif dan pasca operatif

41 BGS8007 BEDAH ANAK IV

2

Mata kuliah ini meliputi :

A) 1. Anatomi dimana letaknya limfangioma 2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan eksisi limfangioma 3. Tehnik operasi eksisi limfangioma dan komplikasinya 4. *Work-up* penderita eksisi limfangioma 5. Perawatan penderita eksisi limfangioma pra operatif dan pasca operasi B)1. Anatomi kolon dan rektum 2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan kelainan atau karsinoma kolon dan rektum 3. Indikasi operasi kolostomi 3. Teknik operaasi kolostomi dan komplikasinya 4. *Work-up* operasi kolostomi 5. Perawatan penderita pasca operasi kolostomi

42 BGS8008 BEDAH VASKULAR IV

2

Mata kuliah ini meliputi : 1. Anatomi, topografi dari pembuluh arteri dan vena 2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencana pengelolaan sumbatan arteri akut / vena akut 3. Tehnik operasi embolektomi / trombektomi dan komplikasinya 4. *Work-up* penderita embolektomi / trombektomi 5. Perawatan penderita embolektomi / trombektomi pra operatif dan pasca operasi.

43 BGS8009 STASE MANDIRI 2 (Sekayu, Kayu Agung, Muara Enim, Lubuk Linggau)


4

Stase mandiri sebagai sarana dan prasarana bagi para peserta didik PPDS Bedah untuk lebih memperdalam ilmu dan memperluas pengalaman sebelum menjadi seorang ahli bedah.

44 BGS8010 TESIS

4

Penyusunan tesis akhir sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir profesi nasional bedah.

REKTOR,

ANIS SAGGAFF
NIP 196210281989031002

Paraf									
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--